

**ANALISIS KETERLIBATAN DAN RESPON MAHASISWA DALAM  
PEMBELAJARAN DARING BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN GOOGLE  
CLASSROOM DI MASA PANDEMI COVID-19**

**M.I.Gunawan<sup>1)</sup>, Aswandi<sup>2)</sup>**

<sup>1) 2)</sup>Jurusan bahasa, Politeknik Negeri Bengkalis, Jl. Bathin Alam, Bengkalis, 28711  
E-mail: migunawan@polbeng.ac.id

**Abstract**

During the COVID-19 pandemic, the government limited conventional face-to-face lectures in the classroom. Therefore, most of colleges, including State Polytechnic of Bengkalis, apply online learning using online learning media. One of them is using Google Classroom. This study aims to analyze the involvement and response of students in learning English courses online using the Google Classroom application. The subjects in this study were 22 students majoring in language department. The data was collected through two kinds of questionnaires, namely: an involvement and a responsive questionnaire which were analyzed quantitatively and qualitatively. The results of this study showed that students' involvement is good enough in the preparation, during and after online learning. In addition, student responses to online learning of English using google classroom showed a positive response. The results showed that online learning could be followed by most students well. Most of the students stated that the use of the Google Classroom application was very appropriate for learning during the pandemic. Another convenience is that the teaching materials was very accessible and the application help them to meet the assignment deadline

**Keywords:** *involvement, response, English online learning, google classroom*

**Abstrak**

Selama pandemi covid-19 pemerintah membatasi perkuliahan konvensional tatap muka di kelas. Oleh karena itu, perguruan tinggi termasuk Politeknik Negeri Bengkalis memberlakukan pembelajaran daring dengan menggunakan media pembelajaran online, salah satunya google classroom. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keterlibatan dan respon mahasiswa dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris secara daring menggunakan aplikasi google classroom. Subjek pada penelitian ini sebanyak 22 orang mahasiswa jurusan bahasa. Adapun proses pengumpulan data melalui dua macam angket yaitu: angket keterlibatan dan angket respon yang dianalisa secara kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan keterlibatan mahasiswa cukup baik dalam persiapan, selama dan setelah pembelajaran daring. Selain itu, respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring Bahasa Inggris menggunakan google classroom menunjukkan respon yang positif. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring dapat diikuti oleh sebagian besar mahasiswa dengan baik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi google classroom sangat tepat untuk digunakan pada masa pandemi saat ini. Kemudahan lainnya yaitu materi ajar yang digunakan pada proses pembelajaran mudah diakses hingga ketepatan waktu dalam pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen.

**Kata Kunci:** *keterlibatan, respon, pembelajaran daring bahasa Inggris, google classroom*

## PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang sangat signifikan pada berbagai sektor, mulai dari Ekonomi, Sosial, Budaya hingga Pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya pembatasan interaksi fisik yang diberlakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-10. Pada sektor pendidikan, kebijakan yang diambil adalah dengan mengurangi bahkan meniadakan perkuliahan secara tatap muka (luring). Adapun langkah yang kemudian diambil beberapa perguruan tinggi adalah dengan diberlakukannya pembelajaran secara online (daring).

Dalam dunia pendidikan, pembelajaran konvensional yang biasa dilakukan adalah pembelajaran tatap muka di ruang kelas. Pembelajaran tersebut mengharuskan terjadinya interaksi secara fisik dan tatap muka diantara dosen dan Mahasiswa. Namun, Pandemi covid 19 yang melanda dunia pada beberapa bulan ini mengakibatkan terbatasnya interaksi secara langsung bahkan mengakibatkan terhentinya perkuliahan.

Pembelajaran daring yang diberlakukan oleh berbagai Perguruan Tinggi termasuk Politeknik Negeri Bengkalis adalah dengan menggunakan media online seperti zoom, google meet, google classroom dan sebagainya. Dari berbagai jenis aplikasi pembelajaran tersebut, google classroom merupakan yang paling banyak digunakan oleh dosen pengampu Mata kuliah, terutama Bahasa Inggris. Penggunaan Google Classroom dilakukan untuk memfasilitasi dosen dalam menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada Mahasiswa dan mampu memberikan timbal balik yang sangat efisien dalam kelas (Bhat dkk, 2018). Pembelajaran daring yang telah berjalan selama sekitar satu tahun melalui Google Classroom berjalan lancar. Berjalannya pembelajaran daring tersebut tentunya ditentukan oleh adanya keterlibatan dan respon yang diberikan oleh Mahasiswa sebagai peserta didik.

Keterlibatan Mahasiswa bisa diartikan sebagai mahasiswa yang berperan aktif sebagai partisipan dalam proses belajar mengajar. Menurut Dimjati dan Mudjiono (2006) keaktifan mahasiswa dapat didorong oleh peran dosen. dosen berupaya untuk memberi kesempatan mahasiswa untuk aktif, baik aktif mencari, memproses dan mengelola perolehan belajarnya. Keterlibatan mahasiswa hanya bisa dimungkinkan jika mahasiswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi atau terlibat dalam proses

pembelajaran. Partisipasi aktif mahasiswa sangat berpengaruh pada proses perkembangan berpikir, emosi, dan sosial. Keterlibatan mahasiswa dalam belajar, membuat anak secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan mengambil keputusan. Keterlibatan mahasiswa yang tinggi dalam student engagement berpartisipasi dalam kegiatan belajar, memiliki emosional yang positif, dan mereka dapat bertahan dalam menghadapi tantangan. Sebaliknya, mahasiswa yang rendah pada student engagement akan menjadi pasif, tidak berusaha keras, bosan, mudah menyerah, dan menampilkan emosi negatif, seperti marah, menyalahkan, dan penolakan. Fredricks (2004) menyebutkan bahwa keterlibatan mahasiswa berkaitan dengan hasil akademik yang positif, termasuk prestasi dan ketekunan di sekolah. Hal itu akan meningkat dengan dukungan dari dosen serta rekan-rekan di kelas, tantangan sebuah tugas, peluang untuk mengambil pilihan, dan struktur yang memadai.

Fredricks (2004), membagi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan mahasiswa menjadi 2 faktor besar yaitu : Faktor eksternal (lingkungan) Faktor eksternal atau faktor lingkungan mencakup tingkat sekolah dan konteks kelas dan faktor internal mencakup kebutuhan individu yang berisi tentang kebutuhan untuk keterkaitan, kebutuhan untuk otonomi, kebutuhan untuk berkompetensi.

Oleh karena itu, Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana bentuk keterlibatan dan respon Mahasiswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris secara daring menggunakan Google Classroom di masa pandemic Covid-19.

Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan untuk mengembangkan dan menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan pada dosen dalam proses belajar mengajar Mahasiswa secara jarak jauh.

### **Kajian penelitian-penelitian terkait**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh fatwa (2020) Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal". *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- b. Penelitian yang dilakukan oleh Zamista, et al (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dalam jaringan untuk mata kuliah kalkulus". *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 5(1), pp. 41-48.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, et al. (2019). "Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro". *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), pp. 225-233.
- d. Penelitian oleh koroh (2020) "Respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar mahasiswa selama pandemi covid-19". *Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisa respon Mahasiswa Jurusan Bahasa politeknik Negeri Bengkalis dengan subjek penelitian sebanyak 22 orang Mahasiswa Tahun Akademik 2020-2021. Data dikumpulkan menggunakan angket yang diisi secara daring oleh Mahasiswa dan diperkuat dengan hasil wawancara Mahasiswa. Angket yang digunakan, yaitu angket keterlibatan dan respon Mahasiswa selama mengikuti perkuliahan bahasa Inggris secara daring menggunakan Google Classroom.

Adapun didalam angket keterlibatan tersebut berisi 25 pertanyaan mengenai partisipasi, keaktifan ketertarikan, tanggung jawab dan motivasi dalam pembelajaran. Sedangkan pada angket respon mahasiswa terdiri dari 5 pertanyaan mengenai kesan mahasiswa selama penggunaan google classroom.

Analisis keterlibatan dan respon mahasiswa menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif yang didapatkan dari jawaban angket respon mahasiswa. Analisis kualitatif digunakan untuk pertanyaan terbuka dan analisis kuantitatif untuk pertanyaan yang lain. Skor jawaban pada angket menggunakan skala likert dari 1 hingga 5, yaitu: skor 1 tidak setuju, 2 kurang setuju 3 cukup setuju, 4 setuju dan 5 sangat setuju.

Penentuan batasan skor pada kategori yang ada ditentukan berdasarkan rumus berikut :

Tabel 1. Rumus kategori

Kategori	Rumus
Baik	$X > \text{mean} + \text{standar deviasi}$

Cukup	Mean- standar deviasi $< x \leq$ mean + standar deviasi
Kurang	Mean – standar deviasi $\leq x$

Hasil skor mahasiswa setelah mengisi angket merupakan dasar dari perhitungan mean dan standar deviasi. Skor tertinggi angket adalah 125 dan skor terendah yaitu 25.

Adapun skor mahasiswa dikategorikan berdasarkan rumus berikut:

Tabel 2. Kategori keterlibatan mahasiswa

Kategori	Rumus
Baik	$X > 110$
Cukup	$85 < x \leq 110$
Kurang	$85 \leq x$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran secara daring dilakukan mulai dari Pandemi Covid19. Pembelajaran online pada mata kuliah Bahasa Inggris tersebut semuanya menggunakan google classroom. Platform ini diambil dikarenakan mudah dalam penggunaannya sehingga mahasiswa juga dapat mengikutinya dengan baik. Berdasarkan pengelompokan kategori keterlibatan mahasiswa yang didapat dari total skor angket, maka keterlibatan mahasiswa berdasarkan kategorinya adalah sebagai berikut .

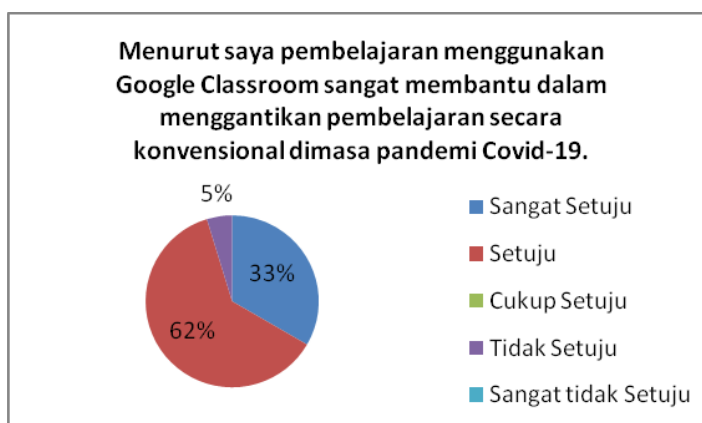
Tabel 3. Keterlibatan Mahasiswa

Subjek	Skor	Kategori Keterlibatan
S1	112	Baik
S2	83	Kurang
S3	85	Kurang
S4	90	Cukup
S5	89	Cukup
S6	89	Cukup

S7	83	Kurang
S8	87	Cukup
S9	95	Cukup
S10	86	Cukup
S11	82	Kurang
S12	86	Cukup
S13	95	Cukup
S14	117	Baik
S15	105	Cukup
S16	110	Cukup
S17	114	Baik
S18	118	Baik
S19	119	Baik
S20	106	Cukup
S21	89	Cukup
S22	101	Cukup

Berdasarkan tabel diatas, 5 orang mahasiswa terlibat dengan baik dalam perkuliahan, 13 orang cukup terlibat dalam perkuliahan, sedangkan 4 orang lainnya kurang terlibat dalam perkuliahan daring Bahasa Inggris menggunakan media google classroom.

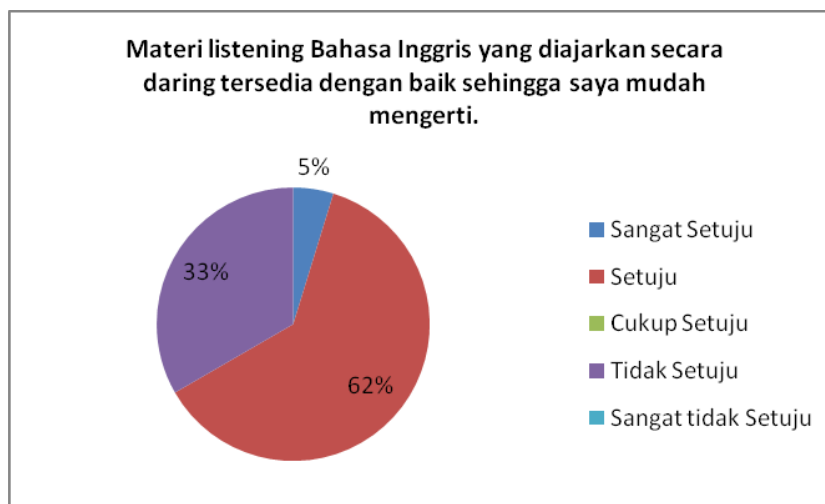
Berdasarkan jawaban mahasiswa terhadap angket respon mengenai pembelajaran online dengan menggunakan media google classroom didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:



### Gambar 1. Keefektifan media google classroom

Berdasarkan data pada gambar 1. Terlihat bahwa mahasiswa merasa setuju dengan pernyataan bahwa perkuliahan secara daring menggunakan google classroom membantu mahasiswa dalam menggantikan pembelajaran secara konvensional. Hal ini terlihat dari 62% dari jumlah mahasiswa setuju, sebanyak 33% mahasiswa sangat setuju dan 5% mahasiswa merasa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

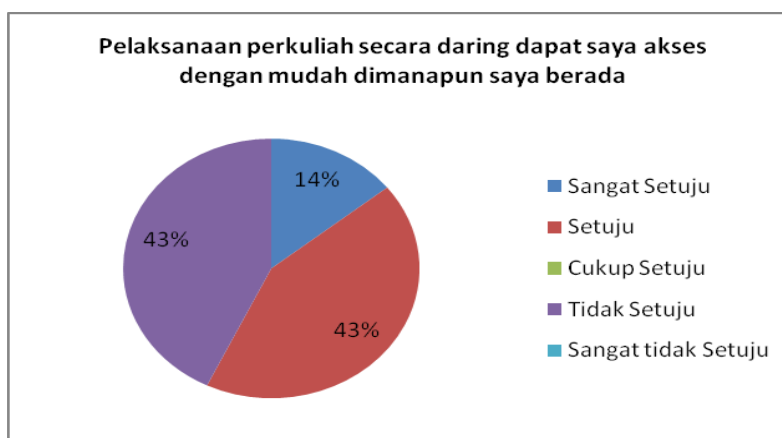
Selanjutnya, wawancara juga dilakukan terhadap mahasiswa tersebut dan sebagian besar mereka menyatakan dimasa pandemi covid 19 pilihan menggunakan aplikasi pembelajaran secara daring merupakan hal yang tepat. Namun, kendala mengenai masih kurangnya pengalaman menggunakan aplikasi pembelajaran daring khususnya google classroom merupakan kelemahan yang mereka rasakan terutama bagi mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil dengan akses internet terbatas.



**Gambar 2. Materi listening pada pembelajaran Bahasa Inggris secara daring**

Berdasarkan data pada gambar 2 sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa materi listening mata kuliah bahasa Inggris yang diajarkan secara daring tersedia dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris secara daring. Hal ini terlihat berdasarkan data tersebut sebanyak 62% mahasiswa setuju, 33% mahasiswa tidak setuju dan 5% sangat setuju bahwa materi listening mudah untuk diakses.

Dalam wawancara lanjutan, mahasiswa menyatakan akses pembelajaran dapat dengan mudah diakses secara daring, diantaranya dengan mengakses *youtube* dan website E-learning lainnya.

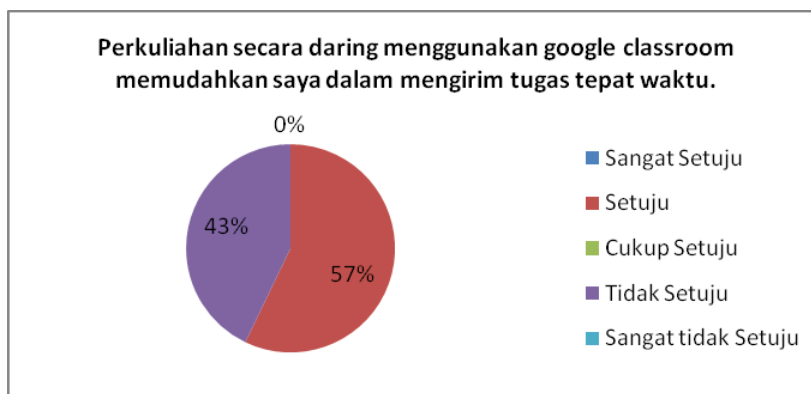


**Gambar 3** Teknis Pelaksanaan perkuliahan daring

Berdasarkan data pada gambar 3, 43% dari jumlah mahasiswa menyatakan bahwa pelaksanaan perkuliahan secara daring dapat diakses dengan baik sehingga memudahkan mereka dalam pembelajaran mata kuliah Bahasa Inggris secara daring. Sementara itu, sebanyak 43% lainnya menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut. Hal ini berarti mereka menyatakan kesulitan untuk mengikuti perkuliahan secara daring menggunakan aplikasi google classroom. Selain itu 14% mahasiswa lainnya menyatakan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada pertanyaan terbuka lanjutan mahasiswa menyatakan kesulitan mengakses perkuliahan secara daring dikarenakan lokasi tempat tinggal mereka yang berada ditempat terpencil dengan akses internet terbatas, kurangnya pengetahuan penggunaan aplikasi dan kendala teknis lainnya. Namun, sebagian besar mahasiswa yang sangat setuju dan setuju dengan pernyataan ini merasa tidak mengalami kesulitan yang berarti dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk mata kuliah bahasa Inggris.

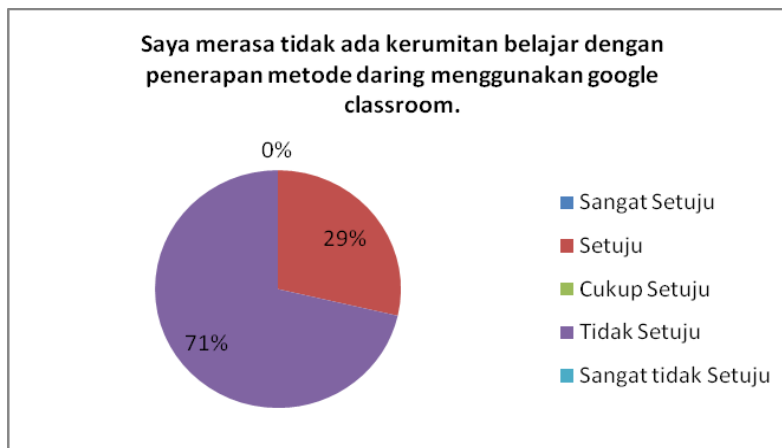




**Gambar 4. Ketepatan waktu dalam pengiriman tugas**

Berdasarkan data diatas bahwa 57% mahasiswa setuju dengan pernyataan bahwa perkuliahan secara daring menggunakan google classroom memudahkan mahasiswa dalam mengirim tugas tepat waktu. Selain itu terdapat 43% mahasiswa yang tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Pada wawancara sebagian besar mahasiswa setuju bahwa penggunaan aplikasi google classroom dapat melatih mereka untuk lebih tepat waktu untuk mengirim tugas. Hal ini dikarenakan notifikasi dari aplikasi google classroom sangat membantu mereka untuk mengerjakan dan mengirimkan tugas yang diberikan oleh dosen tepat waktu.



**Gambar 5. Kerumitan Penerapan metode daring**

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa 71% mahasiswa menyatakan bahwa metode daring menggunakan google classroom dinilai masih rumit untuk dilaksanakan pada proses pembelajaran. Selain itu, 29% lainnya menyatakan tidak mengalami kesulitan yang berarti.

Berdasarkan wawancara lanjutan, beberapa mahasiswa menyatakan meskipun pembelajaran daring dapat dilaksanakan pada pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris namun beberapa kendala sering mereka hadapi. Diantaranya: jaringan internet, perangkat yang digunakan tidak mendukung, dan kuota internet yang diperlukan.

Beberapa kerumitan yang mereka hadapi lebih dikarenakan belum terbiasanya penggunaan aplikasi pembelajaran daring, khususnya google classroom pada kelas konvensional yang selama ini mereka ikuti.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan data yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring bahasa inggris menggunakan google classroom di masa pandemi covid-19 melibatkan mahasiswa dengan cukup baik. Hal ini terlihat dengan jumlah partisipasi mahasiswa didalam pembelajaran sebanyak 59% mahasiswa terlibat aktif baik dalam persiapan sebelum, proses selama pembelajaran dan teknis penggunaan aplikasi google classroom selama proses pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris.

Disamping itu, respon yang diberikan oleh mahasiswa pada mata kuliah bahasa Inggris secara daring dengan menggunakan google classroom menunjukkan

pembelajaran daring dapat diikuti oleh sebagian besar mahasiswa dengan baik. Sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa penggunaan aplikasi google classroom sangat tepat untuk digunakan pada masa pandemi saat ini. Kemudahan lainnya yaitu materi ajar yang digunakan pada proses pembelajaran mudah diakses hingga ketepatan dalam pengumpulan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen. Namun, beberapa kesulitan dalam pembelajaran daring mata kuliah bahasa Inggris menggunakan google classroom masih dihadapi oleh beberapa mahasiswa. Diantaranya permasalahan teknis penggunaan aplikasi dan jaringan internet yang tersedia ditempat tinggal mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi edisi 2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhat, S., Raju, R., Bikramjit, A., & D'Souza, R. (2018). "Leveraging E-learning through Google classroom: A usability study". *Journal of Engineering Education Transformations*, 31(3), pp. 129-135.
- Dimiyati, Mudjiono (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rhineka Cipta
- fatwa (2020) Pemanfaatan Teknologi Pendidikan di Era New Normal". *Indonesian Journal of Instructional Technology*, 1(2).
- Firman, F. (2020). "Dampak Covid-19 terhadap Pembelajaran di Perguruan Tinggi". *BIOMA: Jurnal Biologi dan Pembelajarannya*, 2(1), pp. 14-20.
- Fredricks, J.A., dkk. (2004). School Engagement : Potential of concept, state of eviredence. Dalam review of Educational Research, Vol 74 No. 1 Hal. 59-109.
- Hapsari, S. A., & Pamungkas, H. (2019). "Pemanfaatan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Online di Universitas Dian Nuswantoro". *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 18(2), pp. 225-233.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002)*. Departemen Pendidikan Nasional Edisi ke-3. Balai. Pustaka, Jakarta. Gramedia

Koroh, T. D., (2020) “Respons mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar mahasiswa selama pandemi covid-19”. Jurnal Balai Diklat Keagamaan Denpasar, pp. 54-59

Zamista, A. A., Rahmi, H., Sellyana, A., & Desriyati, W. (2020). “persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dalam jaringan untuk mata kuliah kalkulus”. Jurnal theorems (the original research of mathematics), 5(1), pp. 41-48.